

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan ayam kini sudah banyak diminati para pelaku usaha terutama ayam broiler. Ayam broiler atau yang disebut juga ayam ras pedaging (broiler) adalah jenis ras unggulan hasil persilangan dari bangsa-bangsa ayam yang memiliki daya produktivitas tinggi, terutama dalam memproduksi daging ayam. Melihat kebutuhan daging di Indonesia yang tinggi dan tiap tahunnya makin meningkat ini berbanding lurus dengan peningkatan produksi daging ayam (Susanto, 2014). Pemeliharaan ayam broiler membutuhkan waktu yang sangat singkat yaitu 30 sampai 35 hari untuk menghasilkan bobot badan sekitar 1,5 kg (Widyantara, 2013). Tentunya faktor utama yang menunjang keberhasilan usaha peternakan ini yakni mencakup bibit, pakan, manajemen.

Biosecurity dan kesehatan pemeliharaan ayam broiler adalah salah satu yang sangat penting dalam manajemen pemeliharaan agar mencapai target pemeliharaan. Biosekuriti adalah semua tindakan yang merupakan pertahanan pertama untuk pengendalian wabah dan dilakukan untuk mencegah semua kemungkinan penularan/kontak dengan ternak tertular sehingga rantai penyebaran penyakit dapat diminimalkan. Dalam budidaya ternak, biosekuriti merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencegah penyakit masuk ke dalam peternakan ataupun menyebar keluar peternakan (Payne 2002). Tujuan dari biosekuriti adalah mencegah semua kemungkinan penularan dan penyebaran penyakit. Penerapan biosekuriti pada seluruh sektor peternakan, akan mengurangi risiko penyebaran mikroorganisme penyebab penyakit yang mengancam sektor tersebut. Penerapan biosekuriti yang ketat dan berkelanjutan sangat menentukan keberhasilan pengendalian penyakit selama budidaya. Ayam broiler yang rentan akan penyakit mengakibatkan tidak sedikit peternak gagal dalam menjalankan usahanya. Pentingnya program biosecurity dan kesehatan ayam, maka mahasiswa utusan magang dapat melakukan untuk mempelajari manajemen biosecurity dan kesehatan ayam diperusahaan peternakan ayam broiler.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan dilakukannya kegiatan magang secara umum diantaranya:

- a) Meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang pemeliharaan ayam broiler.
- b) Meningkatkan keterampilan dan menambah pengalaman kerja dalam pemeliharaan ayam broiler.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan dilakukannya magang secara khusus diantaranya:

- a) Mengetahui kegiatan pekerjaan lapang sekaligus melakukan serangkaian kegiatan.
- b) Mengetahui tentang manajemen pemeliharaan ayam broiler.
- c) Mengetahui secara langsung mengenai penerapan manajemen biosecurity dan kesehatan ayam broiler.

1.2.3 Manfaat Magang

- a) Mendapatkan pengalaman tentang penerapan biosecurity dan kesehatan ayam secara nyata dalam bidang peternakan ayam broiler.
- b) Mampu menerapkan ilmu, wawasan, dan keterampilan dalam rangkaian kegiatan, menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh disiplin.
- c) Mengetahui pentingnya penerapan biosecurity dan kesehatan ayam broiler pada suatu perusahaan peternakan.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi

Pelaksanaan magang berlokasi di PT. Intertama Tri Kencana Bersinar Wisma Jaten Asri 2, Dusun Jaten, Desa Blabak, Kec. Kandat, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal magang

Pelaksanaan magang dilakukan selama dua bulan di mulai pada tanggal 23 Juli 2023 sampai 23 September 2023. Kegiatan di farm dilakukan setiap hari mulai pukul 07.00 sampai 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan magang dilakukan dengan mengikuti kegiatan yang ada di perusahaan. Aktivitas yang dilakukan adalah pemeliharaan ayam broiler dan pencatatan data perusahaan. Melakukan diskusi dengan pembimbing lapang. Kemudian disusun menjadi sebuah laporan magang.